



Kontan
ONLINE



Senin, 08 Februari 2010 9:49:05

Username :
Password :

Bukan member? [Daftar disini](#)
[Lupa Password](#)

[Home](#) [Nasional](#) [Bisnis](#) [Investasi](#) [Keuangan](#) [Internasional](#) [Personal Finance](#) [Edisi Cetak](#) [Kontan Weekend](#) [Spesial Report](#)

[Reksadana](#) [Unitlink](#) [Suku Bunga Deposito](#) [Rekomendasi Saham](#) [Forum](#) [Surat Pembaca](#)

[Informasi Iklan](#)

KEUANGAN

/ Home / Keuangan

Senin, 08 Februari 2010 | 09:29

KINERJA ASURANSI EKSPOR INDONESIA

ASEI Targetkan Premi Tumbuh 25%

JAKARTA. PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) menargetkan, pendapatan premi mereka pada tahun ini bisa mencapai Rp 500 miliar. Target ini naik 25% dari perolehan premi pada 2009 yang sekitar Rp 400 miliar.

Direktur Utama ASEI Zaafri Razief Amir mengungkapkan, pihaknya bakal memperluas jaringan dan memperbesar skala usaha ASEI untuk mencapai target tersebut. "Seiring prediksi adanya pertumbuhan ekspor sebesar 10%, kami optimistis dapat mencapai target itu," ujarnya, Jumat (5/1) pekan lalu.

Dia memaparkan, ASEI membukukan laba bersih sebesar Rp 37,3 miliar pada tahun lalu. Sedangkan tahun ini, torehan laba diharapkan sekitar Rp 43 miliar. "Pertumbuhan ini akan didorong pembersaran skala usaha, seperti rencana membuka minimal dua kantor cabang di Aceh dan Yogyakarta," ucapnya.

ASEI juga berencana mendirikan anak usaha di luar negeri. Nantinya, melalui anak usaha ini, ASEI akan memperluas kerjasama dengan bank asing untuk kredit ekspor.

Zaafri memperkirakan modal pendirian anak usaha ini sebesar US\$ 1 juta. "Saat ini prosesnya sedang masuk tahap perizinan ke pemegang saham," imbuhnya.

Tak hanya itu, tahun ini ASEI berencana memperluas jalinan kerjasama dengan beberapa bank dalam negeri ataupun bank asing. "Bank asing itu di antaranya Standard Chartered Bank Singapura dan GE Capital," katanya.

Kerjasama tersebut berupa pemberian pinjaman kepada anak perusahaan yang berada di Singapura. Tujuannya mendorong ekspor Indonesia dengan jaminan ASEI. "Nilainya kurang lebih sampai US\$ 200 juta. Nantinya anak usaha ASEI itu akan menyalurkan kredit dengan dana tersebut," ujar Zaafri.

Tahun lalu, lanjut dia, penyaluran kredit mencapai Rp 15 triliun. Dana tersebut disalurkan melalui beberapa bank dalam negeri. "Pertumbuhan penyaluran kredit diharapkan bisa sampai 50% dibandingkan tahun 2009," pungkasnya.

More News

- ▶ [Senin, 08 Februari 2010 | 09:33](#)
Benarkah Kartu Chip Lebih Aman ketimbang Kartu Pita Magnetik?
- ▶ [Senin, 08 Februari 2010 | 09:26](#)
Calon Direksi Tak Lulus Tes Meningkat
- ▶ [Senin, 08 Februari 2010 | 09:22](#)
Bank Mega Jadi Wali Amanat Gantikan BNI
- ▶ [Senin, 08 Februari 2010 | 09:18](#)
2009, Jumlah Pengutang Naik 17,18%
- ▶ [Senin, 08 Februari 2010 | 09:04](#)
BI Akan Perjelas Kategori Ritel dan Korporasi
- ▶ [Senin, 08 Februari 2010 | 08:43](#)
BI Kaji Perlakuan Khusus Terhadap Nasabah Ritel
- ▶ [Jumat, 05 Februari 2010 | 14:53](#)
BFI Finance Incar Pembiayaan Hingga Rp 3 Triliun
- ▶ [Jumat, 05 Februari 2010 | 14:50](#)
Ciptadana Ingin Kucurkan KPR Rp 75 Miliar
- ▶ [Jumat, 05 Februari 2010 | 14:44](#)
BI Masih Mempertimbangkan Pengunduran Aturan SPP Bank BUMN
- ▶ [Jumat, 05 Februari 2010 | 14:12](#)
Kredit BTPN Tumbuh 50%

▶ Harga emas Realtime



▶ Source : oil-price

▶ Edisi Cetak Versi Digital

▶ Format kontan digital



[Kontan E-Paper](#) ■■■

[PDF](#) ■■■

*) dapatkan edisi lengkap kontan dalam format pdf atau kontan versi digital di kontan e-paper

▶ Tool

Kalkulator

Hitung rencana pembiayaan dan investasi Anda demi kemudahan di masa depan.



Kamus

Kamus istilah bisnis dan perekonomian.



developed by kontan - online

Irma Yani KONTAN